

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBEAJARAN (RPP+)			
A. INFORMASI UMUM			
Nama Penyusun		:	
Institusi		: SD	
Mata Pelajaran		: Seni Rupa	
Unit 1		: Prinsip Keseimbangan dan Proporsi Sebuah Karya Seni	
SubUnit A		: Prinsip Keseimbangan	
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar (SD)	Semester : II (Genap)
Fase / Kelas	:	C / V (Lima)	Alokasi Waktu : 2 JP
Tahun Pelajaran	:		
Moda Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Metode Pembelajaran	:	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan	
Model Pembelajaran	:	Pembelajaran Berbasis Penemuan (<i>Discovery Learning</i>)	
Target Peserta Didik	:	Peserta Didik Reguler/Tipikal	
Karakteristik PD	:	Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	
Jumlah Peserta Didik	:	Jumlah yang disarankan 22 – 30 peserta didik	
Profil Pelajar Pancasila	:	a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.	
	:	b. Mandiri.	
	:	c. Bernalar kritis.	
	:	d. Kreatif	
	:	e. Bergotong royong.	
	:	f. Berkebinekaan global.	
Sarana & Prasarana	:	1. Kertas berwarna/buku gambar sebagai dasar.	
	:	2. Kertas berwarna (Kertas lipat berwarna atau kertas majalah/koran bekas)	
	:	3. Gunting	
	:	4. Perekat (lem. alternatif: sagu atau nasi)	
	:	5. Pensil, spidol atau pensil warna.	
B. Komponen Inti			
1. Capaian Pembelajaran (CP)			

1. **Mengalami** (*Experiencing*): Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan garis pijak dan proporsi. Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat.
2. **Menciptakan** (*Making/Creating*): Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya 2 atau 3 dimensi dengan mengeksplorasi, menggunakan dan menggabungkan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur dan ruang. Peserta didik mulai menggunakan garis horizon dalam karya 2 dimensi. Selain itu, peserta didik mulai menerapkan keseimbangan dan irama/ritme dalam warna, garis atau bentuk dalam karyanya.
3. **Merefleksikan** (*Reflecting*): Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut.
4. **Berpikir dan Bekerja Artistik** (*Thinking and Working Artistically*): Pada akhir fase C, peserta didik secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mulai mengenal alternatif bahan, alat atau prosedur dasar dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat. Peserta didik mengetahui, memahami dan konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja.
5. **Berdampak** (*Impacting*): Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat atau konteks lingkungannya.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. Menemukan dan menganalisis prinsip keseimbangan dalam sebuah karya seni atau objek yang terdapat di lingkungan sekitar.
2. Menggambar dengan prinsip keseimbangan yang baik dengan ide dan kreativitasnya sendiri.
3. Menentukan prinsip proporsi seni rupa dalam sebuah objek tumbuhan.
4. Menguraikan prinsip proporsi dalam sebuah objek tumbuhan sesuai unsur seni rupa yang dikandungnya.
5. Menciptakan gambar objek tumbuhan dengan memperhatikan proporsi sesuai kreativitasnya sendiri.

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi berikut, diharapkan siswa mampu:

1. Menemukan dan menganalisis prinsip keseimbangan dalam sebuah karya seni atau objek yang terdapat di lingkungan sekitar.
2. Menggambar dengan prinsip keseimbangan yang baik dengan ide dan kreativitasnya sendiri.

3. Menentukan prinsip proporsi seni rupa dalam sebuah objek tumbuhan. 4. Menguraikan prinsip proporsi dalam sebuah objek tumbuhan sesuai unsur seni rupa yang dikandungnya. 5. Menciptakan gambar objek tumbuhan dengan memperhatikan proporsi sesuai kreativitasnya sendiri.
4. Materi Pokok
• Prinsip Keseimbangan • Prinsip Proporsi
5. Kegiatan Pembelajaran 1
A. Eksplorasi (5 Menit)
Guru melakukan apersepsi: 1. Guru mempersiapkan materi. 2. Guru mempersiapkan media atau alat bantu yang diperlukan. 3. Guru mengkondisikan siswa secara individual maupun kelompok. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Guru memotivasi kepada siswa terhadap pembelajaran pada unit ini. 6. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik. – Apa saja yang menentukan karya seni terlihat indah dipandang? – Apa yang dimaksud dengan keseimbangan dalam prinsip seni rupa? – Bagaimana cara menentukan keseimbangan dalam sebuah karya seni?
B. Aktivitas (25 Menit)
Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini guru dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengamatan guru terhadap profil siswa dan kondisi di sekolah. Sejalan dengan tujuan dan karakteristik materi pembelajaran maka guru dapat memilih metode atau pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih adalah visula auditori dan kinestetik. Menurut shoimin (2014), langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan model pembelajaran visual auditori dan kinestetik adalah sebagai berikut. (1) Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), (2) Tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi), (3) Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan (4) Tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi). (1) Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan) – Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa. – Guru menyampaikan topik pembelajaran pada unit ini kepad siswa di awal pelajaran.

- Guru membuka materi dengan apersepsi awal dengan melakukan pretes kepada siswa, menanyakan kepada siswa tentang keseimbangan dalam seni rupa yang ada dalam sebuah objek karya seni.

(2) Tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi)

- Guru menjelaskan pengertian tentang keseimbangan dalam seni rupa yang ada dalam sebuah objek karya seni.
- Guru memberikan contoh objek atau karya seni rupa yang mempunyai prinsip keseimbangan yang baik dalam unsur-unsurnya seperti titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, gelap terang.
- Guru mengajak siswa untuk mengamati objek atau karya seni berupa gambar, foto, patung, atau lainnya.

(3) Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi)

- Guru mengajak siswa untuk menggambar ke dalam kertas atau media lain dengan menunjukkan keseimbangan yang baik.
- Siswa melakukan eksperimen menggambar dengan melihat objek yang ada untuk digambar dengan menunjukkan keseimbangan yang baik.
- Guru memberi stimulus kepada siswa tentang unsur-unsur dalam karya seni yang menunjukkan keseimbangan yang baik.
- Siswa dibebaskan menggambar apa saja yang disukai dan menggunakan alat dan bahan apa saja yang tersedia.
- Guru mendampingi dan memperhatikan siswa dalam proses menggambar dengan menunjukkan keseimbangan yang baik yang dilakukan oleh siswa.
- Guru memberikan masukan dan arahan bagi kembali kepada siswa bagi yang belum memahami dan terlihat kesulitan dalam proses menggambar yang menunjukkan kesesimbangan.

(4) Tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi)

- Siswa menunjukkan hasil karya gambar yang menunjukkan keseimbangan dan proporsi, kemudian guru meminta siswa untuk menceritakan kembali apa yang telah digambar.
- Siswa mendiskusikan dan merefleksikan hasil karya gambar yang menunjukkan keseimbangan yang telah dibuatnya, kemudian siswa saling merespon dan menanggapi.

C. Kegiatan Penutup (5 Menit)

1. Guru dan siswa menyimpulkan secara bersama-sama tentang pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Guru mengadakan refleksi dengan mengecek pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Siswa diajak menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama sesuai agama dan kepercayaan siswa.
4. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.
5. Guru merencanakan tindak lanjut.

D. Kegiatan Alternatif dan Pengayaan

1. Untuk kegiatan pembelajaran alternatif guru dapat menggunakan model-model pembelajaran yang lain sesuai keadaan sekolah dan profil siswa pada sekolah setempat.
2. Untuk media/alat/bahan pembelajaran alternatif guru dapat menggunakan menyesuaikan sumber daya yang tersedia di daerah setempat, agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

E. Berfikir dan Bekerja Artistik

Siswa dapat mendisplay karya mereka dan saling berbagi mengenai ide karya mereka.

Refleksi Guru

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan pengajaran di kelas.

- Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?
- Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
- Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?

F. Karya seni dan objek yang dapat dijadikan referensi visual

Hidayatullah, Taufik, dan Afia Fauziah. 2021. Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas V. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

G. Asesmen

Prosedur tes : Tes Akhir (*post test*)
 Jenis tes : Tes Perbuatan (*performance test*)
 Bentuk tes : Portofolio Dokumentasi
 Instrumen tes : Siswa melakukan praktik menggambar ekspresif dengan media kertas gambar yang telah di sediakan, hasil pekerjaan siswa dapat dijadikan sarana siswa untuk mengumpulkan, menyimpan dan menuangkan ide-ide atau hasil eksperimennya dalam bentuk tulisan dan gambar. Guru dan orangtua dapat meninjau kembali proses berpikir dan kreasi siswa melalui jurnal visualnya.

Contoh Format Rubrik Penilaian Menggambar Ekspresif:

No	Aspek*	Skor**			
		1	2	3	4
1.	Keseimbangan			✓	
2.	Proporsi			✓	
3.	Komposisi (warna, bentuk)				✓
4.	Penguasaan teknis				
5.					
6.					
Total skor					

Sumber: Diadaptasi dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017: 41)

** Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan perencanaan, proses, dan hasil. Semakin lengkap dan tepat perencanaan, proses, dan hasil, semakin tinggi perolehan skor.

1= tidak baik; 2=kurang baik; 3=baik; 4=sangat baik

Kriteria : Kriteria penilaian berdasarkan format rubrik penilaian

Kriteria : Kriteria penilaian berdasarkan format rubrik penilaian

Skoring :

Predikat	Skala 0-100	Klasifikasi
A	86-100	Sangat Baik
B	71-85	Baik
C	56-70	Cukup
D	≤ 55	Kurang

Sumber: Diadaptasi dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017: 41)

Catatan : 1) Setiap siswa memiliki dokumen Portofolio Dokumentasi sendiri yang memuat hasil belajar pada setiap mata pelajaran atau setiap kompetensi.

- 2) Menentukan jenis hasil kerja/karya yang perlu dikumpulkan/disimpan.
- 3) Guru memberi catatan (umpan balik) berisi komentar dan masukan untuk ditindaklanjuti peserta didik.
- 4) Peserta didik harus membaca catatan pendidik dengan kesadaran sendiri dan menindaklanjuti masukan pendidik untuk memperbaiki hasil karyanya.
- 5) Catatan pendidik dan perbaikan hasil kerja yang dilakukan peserta didik diberi tanggal, sehingga dapat dilihat perkembangan kemajuan belajar siswa.

H. Pengayaan

- Jika siswa sudah dapat menganalisis prinsip keseimbangan dalam sebuah karya seni, maka guru dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang prinsip-prinsip seni yang lain.

- Jika siswa sudah dapat menciptakan sebuah gambar dengan prinsip keseimbangan dan proporsi yang baik, maka guru dapat memberikan tambahan tugas menciptakan sebuah karya gambar dengan kombinasi prinsip-prinsip seni yang lain.

I. Lembar Kegiatan Siswa

CONTOH

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Siswa :
Kelas :
Topik/Unit :
Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menggambar ekspresif dengan prinsip keseimbangan yang baik

Langkah-Langkah Kegiatan:

Lengkapilah Pertanyaan/Kegiatan berikut ini!

1. Menurut pemahamanmu, apa yang dimaksud dengan prinsip keseimbangan dalam sebuah karya seni?

.....
.....

2. Buatlah gambar ekspresif yang menunjukkan prinsip keseimbangan dengan minimal lima unsur-unsur seni rupa dengan keseimbangan yang baik!

- 1) Keseimbangan dari unsur titik.
- 2) Keseimbangan dari unsur garis.
- 3) Keseimbangan dari unsur bidang.
- 4) Keseimbangan dari unsur bentuk.
- 5) Keseimbangan dari unsur warna.

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBEAJARAN (RPP+)			
A. INFORMASI UMUM			
Nama Penyusun		:	
Institusi		: SD	
Mata Pelajaran		: Seni Rupa	
Unit 4		: Prinsip Keseimbangan dan Proporsi Sebuah Karya Seni	
SubUnit B		: Prinsip Proporsi	
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar (SD)	Semester : II (Genap)
Fase / Kelas	:	C / V (Lima)	Alokasi Waktu : 2 JP
Tahun Pelajaran	:		
Moda Pembelajaran	:	Tatap Muka	
Metode Pembelajaran	:	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan	
Model Pembelajaran	:	Pembelajaran Berbasis Penemuan (<i>Discovery Learning</i>)	
Target Peserta Didik	:	Peserta Didik Reguler/Tipikal	
Karakteristik PD	:	Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	
Jumlah Peserta Didik	:	Jumlah yang disarankan 22 – 30 peserta didik	
Profil Pelajar Pancasila	:	a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. b. Mandiri. c. Bernalar kritis. d. Kreatif e. Bergotong royong. f. Berkebinekaan global.	
Sarana & Prasarana	:	1. Kertas berwarna/buku gambar sebagai dasar. 2. Kertas berwarna (Kertas lipat berwarna atau kertas majalah/koran bekas) 3. Gunting 4. Perekat (lem. alternatif: sagu atau nasi) 5. Pensil, spidol atau pensil warna.	
B Komponen Inti			

1. Capaian Pembelajaran (CP) 1. Mengalami (<i>Experiencing</i>): Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan garis pijak dan proporsi. Peserta didik terbiasa menggunakan alat, bahan dan prosedur dasar yang tepat dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat. 2. Menciptakan (<i>Making/Creating</i>): Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya 2 atau 3 dimensi dengan mengeksplorasi, menggunakan dan menggabungkan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur dan ruang. Peserta didik mulai menggunakan garis horizon dalam karya 2 dimensi. Selain itu, peserta didik mulai menerapkan keseimbangan dan irama/ritme dalam warna, garis atau bentuk dalam karyanya. 3. Merefleksikan (<i>Reflecting</i>): Pada akhir fase C, peserta didik mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut. 4. Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>): Pada akhir fase C, peserta didik secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Peserta didik mulai mengenal alternatif bahan, alat atau prosedur dasar dalam menggambar, mewarnai, membentuk, memotong, dan merekat. Peserta didik mengetahui, memahami dan konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja. 5. Berdampak (<i>Impacting</i>): Pada akhir fase C, peserta didik mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat atau konteks lingkungannya.
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) 1. Menemukan dan menganalisis prinsip keseimbangan dalam sebuah karya seni atau objek yang terdapat di lingkungan sekitar. 2. Menggambar dengan prinsip keseimbangan yang baik dengan ide dan kreativitasnya sendiri. 3. Menentukan prinsip proporsi seni rupa dalam sebuah objek tumbuhan. 4. Menguraikan prinsip proporsi dalam sebuah objek tumbuhan sesuai unsur seni rupa yang dikandungnya. 5. Menciptakan gambar objek tumbuhan dengan memperhatikan proporsi sesuai kreativitasnya sendiri.
3. Tujuan Pembelajaran Setelah mempelajari materi berikut, diharapkan siswa mampu:

1. Menemukan dan menganalisis prinsip keseimbangan dalam sebuah karya seni atau objek yang terdapat di lingkungan sekitar.
2. Menggambar dengan prinsip keseimbangan yang baik dengan ide dan kreativitasnya sendiri.
3. Menentukan prinsip proporsi seni rupa dalam sebuah objek tumbuhan.
4. Menguraikan prinsip proporsi dalam sebuah objek tumbuhan sesuai unsur seni rupa yang dikandungnya.
5. Menciptakan gambar objek tumbuhan dengan memperhatikan proporsi sesuai kreativitasnya sendiri.

4. Materi Pokok

- Prinsip Keseimbangan
- Prinsip Proporsi

5. Kegiatan Pembelajaran 2

A. Eksplorasi (5 Menit)

Guru melakukan apersepsi:

1. Guru mempersiapkan materi.
2. Guru mempersiapkan media atau alat bantu yang diperlukan.
3. Guru mengkondisikan siswa secara individual maupun kelompok.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Guru memotivasi kepada siswa terhadap pembelajaran pada unit ini.
6. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik.
 - Apa saja yang menentukan karya seni terlihat indah dan enak dipandang?
 - Apa yang dimaksud dengan proporsi dalam prinsip seni rupa?
 - Bagaimana cara menentukan proporsi dalam sebuah karya seni?

B. Aktivitas (25 Menit)

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini guru dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengamatan guru terhadap profil siswa dan kondisi di sekolah. Sejalan dengan tujuan dan karakteristik materi pembelajaran maka guru dapat memilih metode atau pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih adalah visula auditori dan kinestetik. Menurut shoimin (2014), langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan model pembelajaran visual auditori dan kinestetik adalah sebagai berikut. (1) Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan), (2) Tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi), (3) Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi), dan (4) Tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi).

(1) Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)

- Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa.

- Guru menyampaikan topik pembelajaran pada unit ini kepada siswa di awal pelajaran.
- Guru membuka materi dengan apersepsi awal dengan melakukan pretes kepada siswa, menanyakan kepada siswa tentang keseimbangan dalam seni rupa yang ada dalam sebuah objek karya seni.

(2) Tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi)

- Guru menjelaskan kepada siswa tentang unsur seni rupa yang terdapat pada bentuk tumbuhan serta prinsip proporsi yang ada di dalamnya.
- Guru memberikan contoh karya seni rupa yang terdapat gambar atau pola tumbuhan di dalamnya.
- Siswa mengamati dan mengeksplorasi perbedaan gambar tumbuhan satu jenis dengan jenis yang lainnya.

(3) Tahap Pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi)

- Guru mengajak siswa untuk menggambar ke dalam kertas atau media lain dengan menunjukkan proporsi yang baik pada gambar tumbuhan .
- Siswa melakukan eksperimen menggambar dengan melihat objek yang ada untuk digambar dengan menunjukkan dan proporsi yang baik.
- Siswa dibebaskan menggambar tumbuhan apa saja yang disukai dan menggunakan alat dan bahan yang tersedia.
- Guru mendampingi dan memperhatikan siswa dalam proses menggambar tumbuhan yang dilakukan oleh siswa.
- Guru mendampingi dan memperhatikan siswa dalam proses menggambar tumbuhan yang dilakukan oleh siswa.
- Guru memberikan masukan dan arahan bagi siswa yang belum memahami dan terlihat kesulitan dalam proses menggambar tumbuhan yang menunjukkan proporsi yang baik.

(4) Tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi)

- Guru meminta siswa untuk menceritakan kembali apa yang telah digambar.
- Siswa menunjukkan hasil karya gambar tumbuhan yang menunjukkan proporsi yang baik.
- Siswa mendiskusikan dan merefleksikan hasil karya gambar tumbuhan dengan proporsi yang baik, kemudian siswa saling merespon dan menanggapi.

C. Kegiatan Penutup (5 Menit)

1. Guru dan siswa menyimpulkan secara bersama-sama tentang pembelajaran yang dilaksanakan.
2. Guru mengadakan refleksi dengan mengecek pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

3. Siswa diajak menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama sesuai agama dan kepercayaan siswa.
4. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.
5. Guru merencanakan tindak lanjut.

D. Kegiatan Alternatif dan Pengayaan

1. Untuk kegiatan pembelajaran alternatif guru dapat menggunakan model-model pembelajaran yang lain sesuai keadaan sekolah dan profil siswa pada sekolah setempat.
2. Untuk media/alat/bahan pembelajaran alternatif guru dapat menggunakan menyesuaikan sumber daya yang tersedia di daerah setempat, agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

E. Berfikir dan Bekerja Artistik

Siswa dapat mendisplay karya mereka dan saling berbagi mengenai ide karya mereka.

Refleksi Guru

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan pengajaran di kelas.

- Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?
- Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
- Apakah ada siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?

F. Karya seni dan objek yang dapat dijadikan referensi visual

Hidayatullah, Taufik, dan Afia Fauziah. 2021. Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas V. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

G. Asesmen

Prosedur tes : Tes Akhir (*post test*)

Jenis tes : Tes Perbuatan (*performance test*)

Bentuk tes : Portofolio Dokumentasi

Instrumen tes : Siswa melakukan praktik menggambar objek tumbuhan dengan memperhatikan prinsip proporsi pada media kertas gambar yang telah di sediakan, hasil pekerjaan siswa dapat dijadikan sarana siswa untuk mengumpulkan, menyimpan dan menuangkan ide- ide atau hasil eksperimennya dalam bentuk tulisan dan gambar. Guru dan orangtua dapat meninjau kembali proses berpikir dan kreasi siswa melalui jurnal visualnya.

Kerjakan soal ini dengan baik!

1. Buatlah gambar objek tumbuhan dengan memperhatikan prinsip proporsi berdasarkan pengamatanmu secara langsung!

Contoh Format Rubrik Penilaian Menggambar Tumbuhan

No	Aspek*	Skor**			
		1	2	3	4
1.	Keseimbangan			✓	
2.	Proporsi				
3.	Komposisi (warna, bentuk)				
4.	Penguasaan teknis				

5.					
6.					
Total skor					

Sumber: Diadaptasi dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017: 41)

****** Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan perencanaan, proses, dan hasil. Semakin lengkap dan tepat perencanaan, proses, dan hasil, semakin tinggi perolehan skor.

1= tidak baik; 2=kurang baik; 3=baik; 4=sangat baik

Kriteria : Kriteria penilaian berdasarkan format rubrik penilaian

Skoring :

Predikat	Skala 0-100	Klasifikasi
A	86-100	Sangat Baik
B	71-85	Baik
C	56-70	Cukup
D	≤ 55	Kurang

Sumber: Diadaptasi dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2017: 41)

- Catatan: 1) Setiap peserta didik memiliki dokumen portofolio dokumentasi sendiri yang memuat hasil belajar pada setiap mata pelajaran atau setiap kompetensi.
- 2) Menentukan jenis hasil kerja/karya yang perlu dikumpulkan/disimpan.
- 3) Guru memberi catatan (umpan balik) berisi komentar dan masukan untuk ditindaklanjuti peserta didik.
- 4) Siswa harus membaca catatan pendidik dengan kesadaran sendiri dan menindaklanjuti masukan pendidik untuk memperbaiki hasil karyanya.
- 5) Catatan guru dan perbaikan hasil kerja yang dilakukan peserta didik diberi tanggal, sehingga dapat dilihat perkembangan kemajuan belajar peserta didik.

H. Pengayaan

- Jika siswa sudah dapat menentukan prinsip proporsi seni rupa dalam sebuah objek tumbuhan, maka guru dapat memberikan tambahan untuk menentukan motif atau pola hias tumbuhan dengan prinsip keseimbangan dan proporsi yang baik.
- Siswa dapat menguraikan prinsip proporsi dalam sebuah objek tumbuhan sesuai unsur seni rupa yang dikandungnya, maka guru dapat memberikan penugasan mandiri untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang gambar tumbuhan jenis lainnya.
- Jika siswa sudah dapat menciptakan gambar objek tumbuhan dengan memperhatikan proporsi sesuai, maka guru dapat memberikan perhatian lebih dengan memberi

penugasan mandiri untuk mengeksplorasi lebih jauh menciptakan gambar tumbuhan yang lebih kompleks.

I. Lembar Kegiatan Siswa

CONTOH

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Siswa :
Kelas :
Topik/Unit :
Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menciptakan gambar objek tumbuhan dengan memperhatikan proporsi dalam seni rupa di dalamnya.

Langkah-Langkah Kegiatan:

A. Lengkapilah Pertanyaan/Kegiatan berikut ini!

1. Menurut pemahamanmu, apa yang dimaksud dengan prinsip proporsi dalam sebuah karya seni?
.....
.....
2. Buatlah gambar objek tumbuhan dengan memperhatikan proporsi yang baik minimal tiga gambar/sket tumbuhan atau bagian tumbuhan yang proporsi yang baik!
 - 1) Gambar proporsi daun.
 - 2) Gambar proporsi bunga.
 - 3) Gambar proporsi buah buahan.